

INTISARI

Indonesia memiliki iklim tropis menyebabkan masyarakat berpotensi terpapar sinar ultraviolet dan banyaknya aktivitas yang menimbulkan radikal bebas. Radikal bebas menyebabkan kerusakan struktur kulit dan mempercepat penuaan dini. Kulit merupakan organ yang esensial dan vital sehingga perawatan kulit wajah dilakukan untuk mendapatkan kulit yang sehat dan segar. Rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc. var. *rubrum* Theilade) merupakan tanaman yang mengandung senyawa flavonoid, fenolik dan tanin yang memiliki aktivitas antioksidan. Telah banyak produk yang mengandung antioksidan yang beredar di pasaran diantaranya masker gel. Masker gel merupakan kosmetik yang bekerja secara mendalam karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak etanolik rimpang jahe merah dalam sediaan masker gel.

Penentuan aktivitas antioksidan ekstrak dan sediaan masker gel dilakukan menggunakan metode DPPH, ekstraksi menggunakan metode maserasi dan analisis hasil dengan menggunakan uji Anova.

Nilai IC_{50} ekstrak etanolik jahe merah, masker gel ekstrak etanolik jahe merah basis propilen glikol, masker gel ekstrak etanolik jahe merah basis gliserin masing-masing secara berurutan adalah 26,57 ppm, 474,21 ppm, 500,14 ppm.

Kesimpulan tidak ada perbedaan aktivitas antioksidan masker gel dengan ekstrak etanolik jahe merah antara basis propilen glikol dan basis gliserin

Kata kunci : jahe merah, *Zingiber officinale* Rosc. var. *rubrum* Theilade, DPPH, Masker gel.